



LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
MELAHIRKAN KARYA ANAK-ANAK JALANAN
MELALUI KOMUNITAS BACA TULIS DAN PENERBIT INDIE
BIDANG KEGIATAN:
PKM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Disusun oleh:

Ahsan Rabbani	A44120069 2012
Ahmad Rifai	G34100073 2010
Nurjannah Puspitasari	A44120012 2012
Amira Laksmi Safira	A44120070 2012
Zahra Firdausi	I34120034 2012

INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2014

PENGESAHAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : Melahirkan Karya Anak Jalanan Melalui Komunitas Baca Tulis dan Penerbit Indie
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Pelengkap : Ahsan Rabbani
 - b. NIM : A44120069
 - c. Departemen : Arsitektur Lanskap
 - d. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat dan No. Ponsel : Jln Masjid Al Baraqah 39, Kota Bogor Barat / 08999832607
 - f. Alamat surel : gudegbetawi@gmail.com
4. Anggota Pelaksanaan Kegiatan : 5 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama : Dewi Rezalini Anwar, SP., M.A.Des
 - b. NIDN : 0018038005
 - c. Alamat : Jln Dewi Kunti Raya No. 56 Bumi Indraprastya 2 / 08111108048
6. Biaya Kegiatan Umum
 - a. DIKTI : Rp 12.410.00,00
 - b. Sumber lain jika ada : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan

Bogor, 22 Juni 2014
Menyetujui
PLT Ketua Departemen
Arsitektur Lanskap





Dr. Ir. Nizar Nasrullah M.Agr
NIP. 19620118 198601 1 001

Ketua Pelaksana Kegiatan



Ahsan Rabbani
NIM. A44120069

Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan



Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, M.S
NIP. 19581228 198503 1 003

Dosen Pendamping



Dewi Rezalini Anwar, SP., M.A.Des
NIP. 198003318 200812 2 001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	4
D. Luaran yang Diharapkan.....	4
E. Manfaat Kegiatan	4
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN.....	5
BAB III METODE PENDEKATAN	6
BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM.....	7
BAB V HASIL DA PEMBAHASAN.....	8
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	11

RINGKASAN

Kondisi sosial ekonomi, keterbatasan tempat kerja, urbanisasi, keluarga yang broken home merupakan faktor utama yang dikaitkan dengan menjamurnya anak jalanan di Indonesia. Sebanyak 230.000 anak jalanan di Indonesia pada tahun 2011 menumpuk di kota-kota besar seperti di Jakarta maupun daerah-daerah sub-urban seperti Bogor, Tangerang, Bekasi, atau Depok. Jumlah anak jalanan yang besar ini dirasa sayang oleh beberapa LSM/NGO karena potensi yang besar ini tidak dikembangkan. Salah satu LSM yang bergerak mengembangkan potensi anak jalanan melalui pendidikan adalah Sekolah MASTER Depok.

Sekolah MASTER merupakan sekolah gratis dengan jumlah 2000 siswa. Sayangnya, kemampuan yayasan yang terbatas belum mampu mengeksplor lebih potensi siswa-siswinya. Karena alasan itu, penting dijalankannya kegiatan yang berguna untuk mengeksplor potensi anak jalanan seperti kegiatan menulis. Kegiatan menulis ini berguna sebagai luapan visi hidup para anak jalanan melalui pengembangan gagasan visi hidup mereka dan analisis dalam bentuk tulisan yang juga bisa mendatangkan nafkah untuk para penulis anak jalanan.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan minat baca dan tulis siswa-siswi MASTER, meningkatkan taraf dan kualitas hidup siswa-siswi MASTER, keberadaan anak-anak jalanan bisa diakui sebagai bagian dari masyarakat, dan menyediakan taman baca dan penerbit terbuka untuk masyarakat Depok dan umum khususnya untuk anak-anak jalanan. Kegiatan ini bisa menjadi masukan bagi pemerintah maupun LSM/NGO untuk melakukan kegiatan serupa sehingga menciptakan kondisi gemar membaca dan menulis bagi anak-anak bangsa dan menciptakan *trend* semua kalangan mampu dan mau menulis. Karya yang dihasilkan pun dapat merubah pandangan masyarakat terhadap anak jalanan bahwa mereka memiliki potensi yang besar dan mampu mengajak anak jalanan lain ikut mau berubah menjadi lebih baik.

Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode pelaksanaan *community development* dengan dua puluh peserta. Siswa-siswi MASTER ini diberikan pelatihan mengenai cara menulis dan motivasi untuk menulis selama enam belas minggu pertemuan yang hasil pelatihannya akan diterbitkan melalui penerbit mandiri pihak ketiga. Pelatihan menulis sesi awal akan fokus terhadap membentuk karakter tulisan peserta dengan cara menulis keseharian peserta tanpa bimbingan terlebih dahulu. Setelahnya bimbingan intens dari penulis akan diberikan sebagai arahan peserta untuk tulisan berikutnya.

Setelah peserta dianggap mampu membuat tulisan dengan kaidah yang tepat, kegiatan difokuskan untuk pembuatan karya yang akan dibukukan. Setiap minggunya mahasiswa beserta pembimbing akan mengadakan konsultasi mengenai bakal tulisan peserta sampai tahap pematangan karya. Pengumpulan dan pemilihan karya dilakukan oleh editor bersama peserta yang dianggap tulisannya sudah baik. Pada akhir kegiatan akan diselenggarakan *grand launching* buku dari peserta di Sekolah MASTER.

Kata kunci: anak jalanan, komunitas baca tulis, penerbit indie, Sekolah MASTER

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah anak jalanan masih muncul di berbagai negara, khususnya di negara-negara berkembang, seperti di Indonesia. Anak-anak jalanan adalah anak-anak yang sebagian besar menghabiskan waktunya untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalanan atau di tempat-tempat umum. Usia mereka berkisar di bawah 18 tahun dan mereka tidak berkomunikasi rutin dengan keluarganya (KEMENSOS RI, 2008). Banyaknya anak jalanan di kawasan kota-kota besar di Indonesia biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kondisi sosial ekonomi, keterbatasan tempat kerja, urbanisasi, keadaan keluarga yang *broken home*, dan faktor pribadi seperti indiscipliner, biasa hidup sesuai dengan keinginannya sendiri (Saparinah Sadli, 1993).

Keberadaan anak jalanan masih seringkali dianggap sebagai ‘penyakit’ bagi kebanyakan orang. Kultur sosial yang keras, sulit diatur, dan seringkali berpikir pendek merupakan alasan yang sering disampaikan masyarakat untuk menempatkan anak jalanan menjadi hal yang harus dibersihkan. Sebenarnya, di balik sisi negatif anak jalanan tersebut, masih terdapat hal positif yang dimiliki anak jalanan, yaitu kreatif, semangat hidup yang tinggi, dan mandiri. Artinya, mereka tidak terlalu menggantungkan hidup, terutama dalam hal tempat tidur atau makan (Garliah, 2004)

Tahun 2011 jumlah anak jalanan di Indonesia sekitar 230.000 anak dan bertambah tiap tahunnya (KEMENSOS, 2011). Sebarannya tidak merata di setiap daerah (provinsi atau kabupaten/kota) di Indonesia. Umumnya, di kota-kota besar, seperti di Jakarta dan daerah-daerah sub-urban seperti Bogor, Tangerang, Bekasi, dan Depok, jumlah anak-anak jalanan lebih besar dari daerah lainnya. BPS mendata jumlah anak-anak jalanan di Depok saat ini berjumlah lebih dari 200 anak. Beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang memiliki perhatian terhadap anak jalanan memberikan perannya untuk mengembangkan potensi mereka, dengan cara menyediakan lembaga pendidikan untuk mereka, misalnya Sekolah MASTER, yang berada di terminal Depok.

Sekolah MASTER merupakan sekolah gratis yang ditujukan untuk anak jalanan dalam upaya meningkatkan taraf pendidikan anak jalanan sederajat SD, SMP, dan SMA. Dengan jumlah siswa sekitar 2000, Sekolah MASTER memiliki potensi luar biasa yang dimiliki oleh siswa-siswanya. Sayangnya, kemampuan yayasan yang terbatas dan aktivitas para anak jalanan yang banyak dilakukan di jalanan maka potensi terpendam para siswa MASTER tidak dapat berkembang. Karena alasan tersebut maka dirasa penting mewujudkan sebuah program kegiatan yang berguna untuk mengeksplor potensi para anak jalanan seperti kegiatan menulis.

Melalui kegiatan menulis siswa dipaksa membaca buku-buku yang berkualitas untuk membuat tulisan yang berkualitas sehingga dapat pula menanamkan kegemaran membaca kepada anak jalanan. Manfaat menulis lainnya adalah membantu untuk mengenali kemampuan dan potensi diri sendiri, melatih dan mengembangkan berbagai gagasan, melatih daya serap informasi, dapat mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat, menilai gagasannya sendiri secara obyektif, mengasah kemampuan dalam pemecahan masalah dengan menganalisis permasalahan yang telah tersurat dalam konteks yang lebih konkret, anak jalanan terdorong untuk terus belajar secara aktif, dan membiasakan berpikir serta berbahasa secara tertib dan teratur (Akhadiyah, 1998).

Dalam hubungan itu, pelaksanaan program menulis karya penting dikembangkan untuk anak jalanan di Sekolah MASTER, agar mereka bisa memiliki kebanggaan ditengah-tengah keterpinggirannya. Program menulis perlu difokuskan pada semangat mengejar visi hidup mereka dan diterbitkan oleh mereka sendiri secara mandiri melalui penerbit indie. Dalam konteks inilah maka program ini penting dilaksanakan di Sekolah MASTER.

B. Perumusan Masalah

Beberapa masalah yang ingin diselesaikan dari pemaparan di atas, yaitu:

1. Minat baca dan tulis anak jalanan sangat kecil.
2. Anak jalanan sudah terlalu nyaman untuk hidup di jalanan.

3. Masih sering terjadi diskriminasi dan memandang sebelah mata kepada anak jalanan oleh masyarakat.
4. Minimnya taman baca dan penerbit terbuka untuk masyarakat Depok dan umum khususnya untuk anak-anak jalanan.

C. Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan dan mengembangkan minat baca dan tulis anak jalanan.
2. Merubah kebiasaan menghabiskan waktu di jalanan para anak jalanan dengan kegiatan yang dapat menumbuhkan minat baca dan tulis.
3. Keberadaan anak-anak jalanan bisa diakui sebagai bagian dari masyarakat.
4. Menyediakan taman baca dan penerbit terbuka untuk masyarakat Depok dan umum khususnya untuk anak-anak jalanan.

D. Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah anak jalanan yang biasanya beraktivitas sebagai pengamen, pedagang asongan, penjual koran, dan pengemis memiliki keterampilan menulis dan tingkat kegemaran membaca yang tinggi dibuktikan dengan berhasilnya membuat suatu karya layak baca untuk masyarakat dan diterbitkan oleh mereka sendiri. Karya ini berisi cerita nyata dan opini mereka mengenai visi hidup para anak jalanan.

E. Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini bisa menjadi masukan bagi pemerintah maupun LSM/NGO untuk melakukan kegiatan serupa sehingga menciptakan kondisi gemar membaca dan menulis bagi anak-anak bangsa dan menciptakan *trend* semua kalangan mampu dan mau menulis. Karya yang dihasilkan pun dapat merubah pandangan masyarakat terhadap anak jalanan bahwa mereka memiliki potensi yang besar dan dapat mengajak anak jalanan lain ikut mau berubah menjadi lebih baik. Bagi anak jalanan kegiatan ini sebagai wadah eksplorasi bakat dan menumbuhkan minat baca dan tulis yang tinggi.

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Lokasi pengabdian masyarakat akan dilakukan di Sekolah Masjid Terminal (MASTER) Depok, bertempat di Jalan Margonda Raya No. 58, Terminal Terpadu Kota, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok. Bermodal lahan seluas sekitar 6000 meter yang dijadikan 12 ruang kelas, saat ini Sekolah MASTER memiliki siswa berjumlah 2000 orang. Mereka menuntut ilmu di sekolah itu dengan menempati bangunan semi permanen, dan sebagian lainnya menempati bekas boks kontainer. Kegiatan jual beli di pasar tradisional dan terminal sebagai tempat transit banyak bis maupun angkutan kota membuat aktifitas anak jalanan seperti memulung, mengamen, atau mengemis semakin kondusif.

Sasaran kegiatan program kreativitas mahasiswa ini adalah anak jalanan yang bersekolah di Sekolah MASTER dengan target lima puluh peserta. Kegiatan ini bertujuan membangun komunitas baca dan tulis untuk murid-murid yang nantinya diharapkan dapat menghasilkan berbagai macam karya dalam bentuk tulisan dan mendapatkan buah dari hasil karyanya tersebut dan memupuk cita-cita lebih tinggi dibandingkan hanya bekerja dengan kualifikasi tamatan SMA.

Kegiatan anak-anak dan remaja yang menjadi murid sekolah MASTER adalah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang difasilitasi oleh sekolah. Di luar sekolah, mereka masih bekerja untuk menyambung hidup. Murid-murid yang kebanyakan adalah pengamen ini menyesuaikan jadwal sekolah dengan jadwal bekerja mereka. Jika jadwal sekolah mereka pagi hari, disiang harinya mereka gunakan untuk bekerja, begitupun sebaliknya.

BAB III

METODE PENDEKATAN

Metode Pendekatan yang dilakukan dalam kepenulisan ini adalah metode pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif ini, *community development* atau pengembangan masyarakat yang menjadi landasan kegiatan ini. Pengembangan masyarakat berusaha untuk memberdayakan individu dan sekelompok orang dengan menyediakan keterampilan yang mereka butuhkan untuk menghasilkan perubahan di komunitas mereka sendiri. Komunitas ini sering diciptakan melalui pembentukan kelompok-kelompok sosial yang bekerja sama untuk sebuah agenda dan tujuan atas dasar kesepakatan bersama.

Pengertian dari pengembangan masyarakat sendiri adalah menjadikan masyarakat bukan sebagai objek, tetapi sebagai subjek dalam pembangunan. Maksud dari pengertian tersebut adalah pernyataan bahwa perilaku kita terhadap masyarakat bukan memperdaya mereka dan menjadikan mereka sebagai sebuah target atau sasaran, namun memberdayakan mereka dengan membantu dan membimbing agar mereka menjadi mampu dan memiliki keterampilan.

Peran pembimbing dalam upaya pengembangan masyarakat, khususnya anak-anak jalanan dan anak-anak dari keluarga kurang mampu yang bersekolah di sekolah Master Indonesia adalah mengadakan kegiatan kepenulisan guna mengasah kemampuan menulis para peserta dan secara tidak langsung diharapkan akan meningkatkan minat baca peserta pula. Karena itulah pembimbing membuat suatu hal yang berbeda dan diharapkan mampu menarik minat peserta dalam membaca yaitu rantai buku.

Menceritakan jalan cerita dari beberapa buku favorit masing-masing peserta menjadi inti utama dari rantai buku, sehingga peserta lain akan tertarik dan mulai bertukar buku favorit peserta. Setelah minat baca peserta meningkat, menulis adalah tujuan utama yang diharapkan oleh pembimbing bagi para peserta. Kemampuan menulis peserta diasah tiap minggunya dengan membiasakan peserta menulis dalam menyelesaikan tantangan yang pembimbing berikan.

BAB IV

PELAKSANAAN PROGRAM

Setelah tulisan peserta telah terkumpul dan tentu telah melalui proses editing sebelumnya oleh editor, pembimbing membawa tulisan peserta pada penerbit dan percetakan. Waktu yang dihabiskan dalam proses penerbitan dan percetakan kurang lebih selama dua minggu. Pembimbing mencetak 100 eksemplar buku pertama untuk keperluan diselenggarakannya mini launching.

Mini launching diselenggarakan di aula terbuka milik sekolah Master Indonesia pada pukul 10.00 WIB s/d selesai. Mengundang tutor-tutor dan siswa-siswi Master, kerabat dan juga sanak saudara, serta bersifat terbuka secara umum bagi khalayak untuk datang menghadiri mini launching dari buku yang berjudul Langit Merah Jambu. Peserta menggunakan kesempatan ini untuk mengenalkan kegiatan kepenulisan yang telah mereka ikuti kepada teman-teman serta memberi peluang bagi siswa-siswi Master dan sekitarnya untuk turut serta menjadi bagian dari komunitas yang telah peserta bentuk sebelumnya. Komunitas diperlukan guna menjadi wadah bagi siapapun mereka yang menyukai dunia kepenulisan dan menganggap menulis adalah bagian dari mimpi mereka. Komunitas tersebut juga tentu diperlukan demi terciptanya regenerasi dari kegiatan tersebut.

Sambutan dari tutor Master mengawali pembukaan mini launching tersebut. Setelah itu dilanjutkan oleh Siti Maesarah sebagai wakil dari peserta kegiatan kepenulisan juga selaku ketua dari komunitas menulis yang telah dibentuk sebelumnya oleh peserta. Pembukaan pendaftaran anggota baru komunitas dan pengenalan secara singkat mengenai apa-apa saja yang telah dilakukan selama kegiatan kepenulisan ini berlangsung. Tak lupa juga menunjukkan buah hasil nyata dari kegiatan kepenulisan tersebut yaitu buku pertama peserta yang berjudul Langit Merah Jambu.

Realisasi biaya kegiatan yang dikeluarkan sama dengan pemasukan dari dana DIKTI. Namun, ada beberapa hal dalam pengeluaran yang dimodifikasi karena berbeda dengan rancangan dana saat usulan program. Contohnya, pembuatan penerbit indie yang diusulkan diganti dengan kerja sama pihak ketiga.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode *community development* memberikan hasil positif kepada peserta dengan parameter keterampilan membaca dan menulis mereka yang meningkat. Peningkatan keterampilan dalam bidang membaca dan menulis ini membuat kecintaan mereka pada dunia baca tulis juga meningkat. Komunitas TEMAN (Tempat Menulis Anak Nusantara) adalah wujud kecintaan mereka dan keseriusan akan dunia baca tulis.

TEMAN sudah memiliki logo dan visi misi komunitas yang disusun oleh peserta. Logo TEMAN berbentuk bulat dan terdapat ujung pena melengkung yang menggambarkan ketekadan mereka untuk memajukan minat baca tulis anak-anak maupun remaja di Indonesia. Dibentuknya Komunitas TEMAN bukan lah tanpa proses. Rantai buku dianggap efektif untuk meningkatkan minat baca bagi peserta dan terus dapat dilakukan setiap hari. Materi yang telah pembimbing sampaikan, tantangan di setiap minggu, dan workshop di akhir kegiatan dapat membiasakan dan melatih keterampilan menulis peserta sehingga peserta telah memiliki *mindset* bahwa menulis itu mudah dan dapat dilakukan kapan saja.

Komunitas TEMAN telah memiliki dua buah karya yang dihasilkan oleh para anggotanya. Yang pertama adalah buku novel fiksi berjudul Langit Merah Jambu oleh Andrea Diandra yang terinspirasi Sekolah MASTER sendiri dan yang kedua adalah kumpulan cerpen dari anggota TEMAN. Langit Merah Jambu sudah diterbitkan dan dapat dibeli secara online maupun secara konvensional ke divisi marketing TEMAN. Sedangkan buku yang kedua sudah memasuki tahap editing oleh editor. TEMAN bekerja sama dengan penerbit indie Ulinuha Press.

Pada launching Langit Merah Jambu dilaksanakan pula *open recruitment* anggota TEMAN. Anggota baru didapat lebih dari 40 orang dan mayoritas siswa-siswi MASTER baik SMA dan SMP. Komunitas MASTER akan lebih besar lagi. Penyampaian pembelajaran yang telah dilakukan oleh pembimbing akan diulang kembali oleh pengurus baru dengan ditambahkan inovasi dan semangat baru dari Komunitas TEMAN. Titik terang masa depan Indonesia juga dimulai dari sekolah gratis dengan siswa-siswi kurang mampu di Terminal Depok.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penerapan *community development* bisa berjalan efektif pada masyarakat yang bebas dan tidak terikat. Pemberian sebagian wewenang suatu kegiatan terhadap peserta menambah gairah peserta maupun masyarakat untuk mengikuti kegiatan tersebut. Hal seperti ini telah dilakukan pada kegiatan kami dalam memberikan informasi dan merangsang kreativitas masyarakat dalam membentuk komunitasnya sendiri.

Sejak awal kegiatan sudah terlihat peningkatan dan pengembangan minat baca pada peserta yang dilihat secara kualitatif dari kualitas tulisan mereka, lama peserta membaca dalam satu hari, dan tantangan-tantangan yang diberikan. Secara kontinyu, kegemaran peserta membaca dan menulis mengurangi waktu untuk menghabiskan waktu secara percuma. Semenjak launching Langit Merah Jambu karya-karya mereka pun mulai membuka mata masyarakat bahwa anak kurang mampu, khususnya anak jalanan, dapat berkarya seperti anak-anak pada umumnya. Hal ini membuat TEMAN akan menjadi komunitas yang lebih besar dan siap mewadahi anak-anak dan remaja Kota Depok untuk menyebarkan ilmu mengenai bidang baca tulis dan menyediakan taman baca tulis.

B. SARAN

Kegiatan peningkatan kualitas masyarakat harus diadakan secara kooperatif antara masyarakat dan panitia sehingga masyarakat ikut aktif dalam kegiatan dan dapat mencapai output yang maksimal. Pemerintah juga disarankan memberikan fasilitas taman baca yang lebih layak sehingga kegiatan masyarakat seperti Komunitas TEMAN memiliki tempat khusus di masyarakat agar sumber daya masyarakat lebih bisa dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya.

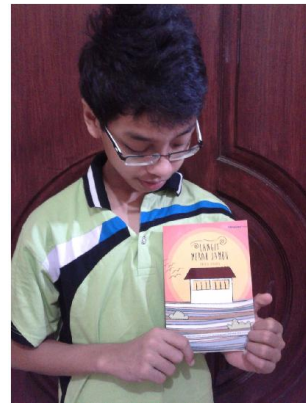
DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, dkk. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. IKIP Jakarta: Erlangga.
- Garliah, Lili. 2004. "Program Intervensi dalam Penanganan Masalah Anak Jalanan". *Jurnal*. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran. Universitas Sumatera Utara.
- Sadli, Saparinah. 1993. "Peranan Keluarga dalam Proses Modernisasi dan Pelestarian Nilai-nilai Budaya". *Jurnal*. Proceedings of Bogor Agricultural University.
- [Kementerian Sosial]. 2008. *Modul Pelayanan Sosial Anak Jalanan Berbasis Keluarga dan dengan Pendekatan Multisystem*. Jakarta.

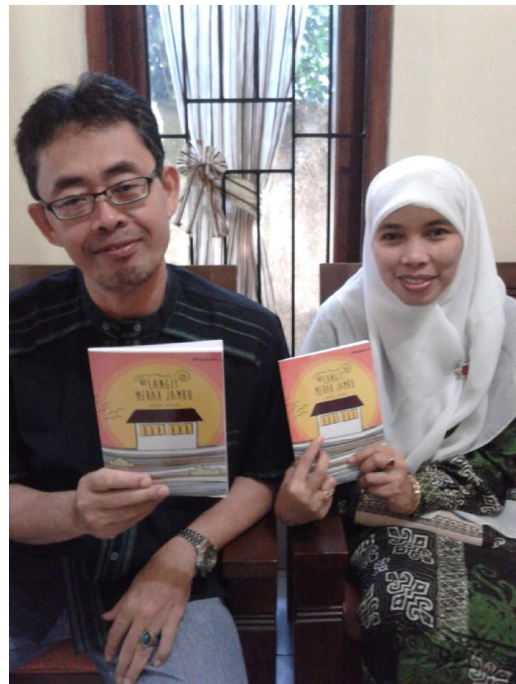
LAMPIRAN-LAMPIRAN



Buku yang siap diedarkan.



Miftah (12) anggota baru TEMAN



Pasangan pecinta buku *selfie* dengan buku Langit Merah Jambu karangan Andria Diandra tepat setelah *launching* mereka membeli buku Langit Merah Jambu.